

## Analisis Metode Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Nusatama Padang

Intan Padila<sup>1</sup>, Armiami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: [intanpadilaa4@gmail.com](mailto:intanpadilaa4@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mengajar guru pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI SMK Nusatama Padang tahun ajaran 2024/2025. Sampel yang digunakan berjumlah 100 siswa dengan menggunakan Proportional Random Sampling. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kusioner yang telah diisi siswa. Teknis analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam metode mengajar guru SMK Nusatama Padang dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) memiliki persentase rata-rata sebesar. Untuk indikator keterlibatan siswa aktif belajar sebesar 83,36%, membangkitkan minat belajar sebesar 81,40%, membangkitkan semangat belajar sebesar 83,32%, menghidupkan pembelajaran 79,88%, dan mempertinggi hasil belajar sebesar 79,75%. Metode mengajar guru pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) masuk dalam kategori baik.

**Kata kunci:** *Metode Mengajar Guru*

### Abstract

This study aims to determine the teaching methods of teachers in the Creative Products and Entrepreneurship (PKK) subject at SMK Nusatama Padang. This type of research is quantitative descriptive research. The population of this study consisted of all students of class XI of SMK Nusatama Padang in the 2024/2025 academic year. The sample used was 100 students using Proportional Random Sampling. The type of data in this study is primary data obtained from the answers to the questionnaires that have been filled out by students. The technical analysis of the data used descriptive analysis. The results obtained in the teaching methods of SMK Nusatama Padang teachers in learning Creative Products and Entrepreneurship (PKK) have an average percentage of. For the indicator of active student involvement in learning, it is 83.36%, arousing interest in learning is 81.40%, arousing enthusiasm for learning is 83.32%, enlivening learning is 79.88%, and increasing learning outcomes is 79.75%. The teaching methods of teachers in the Creative Products and Entrepreneurship (PKK) subject are in the good category.

**Keywords:** *Teacher Teaching Methods*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan Rohani yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya untuk mencapai tujuan sehingga peserta didik dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri dengan berlandaskan Pendidikan (Hidayat, 2019). Menurut Suardi (2010:7) tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, dan pengarahan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusatama Padang merupakan salah satu dari sekian Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Padang yang berusaha untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bersaing dalam dunia kerja. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing. SMK tersebut berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Dalam usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Parwati et al (2023:36) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: (1) Faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan (2) Faktor eksternal terdiri dari dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, program), dan faktor masyarakat (media massa, teman bergaul).

Berdasarkan keadaan tersebut tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dalam pembelajaran. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah metode mengajar guru. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah yang menempati profesi yang penting dalam proses belajar mengajar. Guru mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa (Hazmi, 2019). Peranan guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian guru seharusnya dapat memilih metode mengajar yang tepat dan mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan (Sanjani, 2020).

Metode mengajar guru merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Umroh, 2022). Salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik masing-masing siswa. Dengan penggunaan metode mengajar yang tepat diharapkan tercipta kegiatan belajar mengajar yang aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang aktif bukan semata-mata hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Muliati, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Nusatama Padang menunjukkan bahwa guru umumnya menggunakan satu atau dua metode mengajar, seperti ceramah dan pemberian tugas. Metode ini efektif untuk menyampaikan teori dasar, namun kurang memenuhi kebutuhan pembelajaran PKK yang mengutamakan simulasi dan praktik. Mata pelajaran PKK, yang fokus pada keterampilan kreatif dan kewirausahaan, memerlukan pendekatan pengajaran yang lebih bervariasi untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang aplikatif dan interaktif. Selain itu, keterbatasan dalam metode yang digunakan dapat mengurangi kesempatan siswa untuk terlibat dalam kegiatan praktis yang penting dalam PKK, seperti simulasi proyek dan pengembangan produk. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari 30 orang siswa didapatkan data metode mengajar guru sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Awal Tentang Metode Mengajar Guru Kelas XI SMK Nusatama Padang**

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KK	TS	STS
1	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya aktif berpartisipasi dalam mata pelajaran PKK	20%	28%	9%	34%	9%
2	Metode mengajar yang digunakan guru dapat membangkitkan minat belajar saya dalam mata pelajaran PKK	14%	24%	7%	24%	31%

3	Metode mengajar yang guru terapkan membuat saya semangat belajar mata pelajaran PKK	13%	34%	11%	28%	14%
4	Metode mengajar yang digunakan guru membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar PKK	13%	20%	12%	33%	13%
5	Metode mengajar yang digunakan oleh guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mata pelajaran PKK	13%	16%	16%	31%	24%

Sumber: Pengolahan Data Awal Kelas XI SMK Nusatama Padang, 2024

Dari pemerolehan data awal di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju yang mencapai 34%, menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan guru saat ini belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode mengajar yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya berhasil dalam mendorong partisipasi aktif siswa, minat belajar, semangat belajar, hasil belajar, dan menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas.

Melihat fenomena yang terjadi dapat diindikasikan bahwa siswa merasa metode mengajar yang digunakan oleh guru belum maksimal dalam mendorong partisipasi aktif belajar, minat belajar, semangat belajar, hasil belajar, dan menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode mengajar guru di SMK Nusatama Padang.

## METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian yang memberikan gambaran lebih jelas situasi dengan memusatkan perhatian aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variabel berbagai variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan populasi sebanyak 131 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 100 siswa dengan menggunakan propotional random sampling sebanyak 100 siswa dari kelas XI SMK Nusatama Padang tahun ajaran 2023/2024. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik dengan menggunakan bantuan microsoft excel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

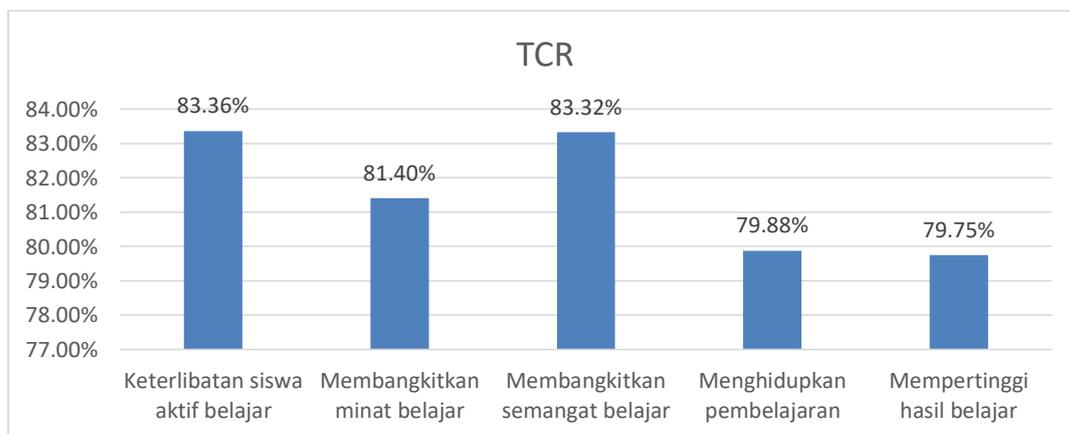
Berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh diketahui bahwa metode mengajar guru di SMK Nusatama Padang sudah berada pada kategori baik. Berikut data variabel metode mengajar guru di SMK Nusatama Padang

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Metode Mengajar guru

Indikator	Mean	TCR(%)	Keterangan
Keterlibatan siswa aktif belajar	21,59	83,36%	Baik
Membangkitkan minat belajar	20,35	81,40%	Baik
Membangkitkan semangat belajar	20,83	83,32%	Baik
Menghidupkan pembelajaran	19,97	79,88%	Cukup
Mempertinggi hasil belajar	15,95	79,75%	Cukup
<b>Rata-rata</b>	<b>19,738</b>	<b>81,54%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 5 indikator variabel metode mengajar guru terdapat skor rata-rata 19,738 dan TCR 81,54% pada kategori “Baik”. Berikut adalah diagram skor dan persentase dari setiap indikator Metode Mengajar Guru pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Perolehan Skor dan Persentase Indikator Metode Mengajar Guru**

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa variabel metode mengajar guru memiliki 5 indikator yaitu keterlibatan siswa aktif belajar, membangkitkan minat belajar, membangkitkan semangat belajar, menghidupkan pembelajaran dan mempertinggi hasil belajar. Rata-rata tertinggi terdapat pada indikator keterlibatan siswa aktif belajar dengan TCR 83,36% yang berada pada kategori Baik. Hal ini berarti siswa merasa bahwa metode mengajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran PKK sudah maksimal dalam membantu siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Rata-rata terendah terdapat pada indikator menghidupkan pembelajaran dengan TCR 79,88% dengan kategori Cukup. Hal ini berarti metode mengajar yang diterapkan oleh guru belum maksimal dalam menghidupkan pembelajaran dan mempertinggi hasil belajar siswa. Rata-rata untuk keseluruhan TCR sebesar 81,54% yang berada pada kategori Baik.

Untuk informasi yang lebih lengkap, berikut penulis sajikan TCR yang diperoleh dari masing-masing indikator.

**Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Keterlibatan Siswa Aktif Belajar**

Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator Metode Mengajar Guru dalam keterlibatan siswa aktif belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang dapat dilihat sebagai berikut:

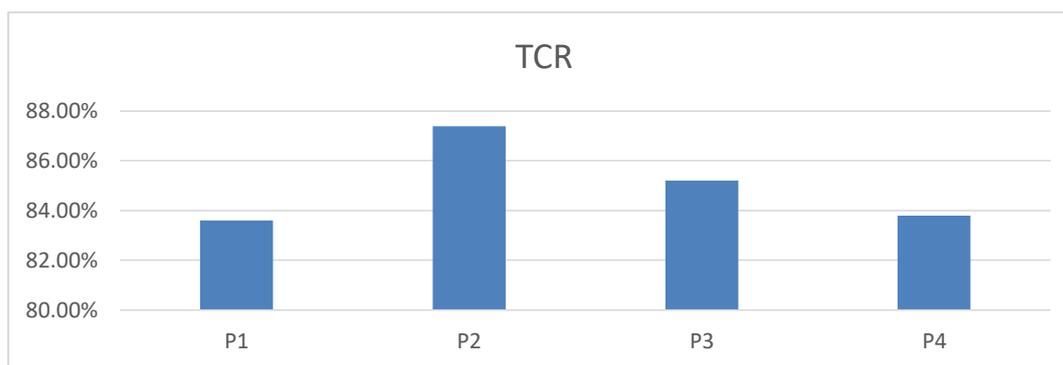
**Tabel 3. Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Keterlibatan Siswa Aktif Belajar**

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR	Kriteria
1	Guru Mata Pelajaran PKK menggunakan metode mengajar yang mendorong saya terlibat aktif dalam pembelajaran.	418	4,18	83,60%	Baik
2	Guru mata pelajaran PKK menggunakan metode mengajar yang dapat membuat saya fokus dalam pembelajaran	437	4,37	87,40%	Baik
3	Metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat melibatkan saya aktif dalam diskusi kelompok pada mata pelajaran PKK	426	4,26	85,20%	Baik
4	Metode mengajar yang digunakan guru dapat mendorong saya untuk berpikir kritis	419	4,19	83,80%	Baik

dalam mata pelajaran PKK				
<b>Rata-rata</b>	<b>425</b>	<b>4,25</b>	<b>82,16%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa skor rata-rata untuk indikator keterlibatan siswa aktif belajar adalah 4,25 dan TCR 82,16% dengan kategori Baik. Data ini menunjukkan metode mengajar yang diterapkan oleh guru mampu membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 2 yang mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 4,37 dan TCR 87,40% yang berada pada kategori Baik. Walaupun masih ada pernyataan yang mendapatkan skor terendah yang terdapat pada pernyataan nomor 1 dengan rata-rata 4,18 dan TCR 83,60%. Namun walaupun demikian pernyataan ini sudah berada pada kategori Baik. Sehingga hal ini dapat diartikan bahwasanya guru sudah menggunakan metode mengajar yang membuat siswa terlibat aktif dalam belajar.



#### Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar

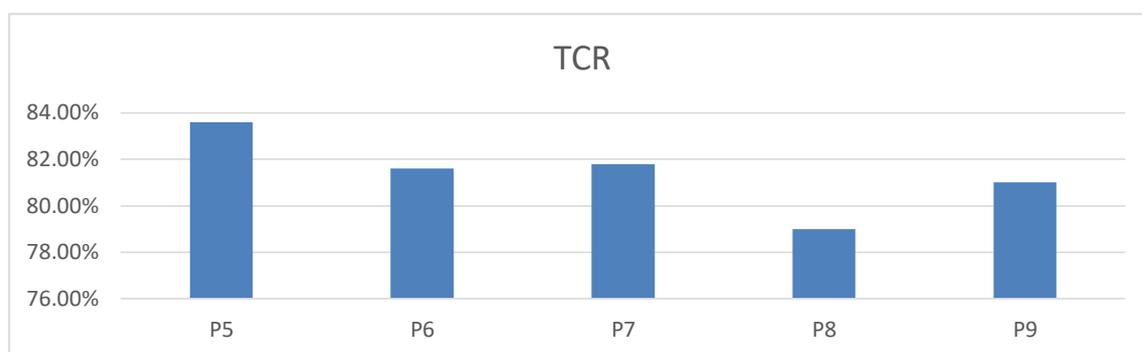
Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator Metode Mengajar Guru dalam membangkitkan minat belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar**

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR	Kriteria
5	Metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat membuat saya lebih tertarik untuk belajar mata pelajaran PKK	418	4,18	83,60%	Baik
6	Guru mata pelajaran PKK saya menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya lebih tertarik untuk belajar	408	4,08	81,60%	Baik
7	Guru menggunakan metode mengajar ceramah yang diikuti dengan praktik sehingga saya lebih tertarik dalam belajar	409	4,09	81,80%	Baik
8	Guru mata pelajaran PKK sering menggunakan teknologi pada waktu mengajar sehingga saya lebih tertarik untuk belajar	395	3,95	79,00%	Cukup
9	Guru sering memberikan pujian kepada saya ketika saya berprestasi sehingga membangkitkan minat belajar saya	405	4,05	81,00%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>407</b>	<b>4,07</b>	<b>81,40%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa skor rata-rata untuk indikator membangkitkan minat belajar adalah 4,07 dan TCR 81,40% dengan kategori baik. Data ini menunjukkan metode mengajar yang diterapkan oleh guru mampu membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 5 yang mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 4,18 dan TCR 83,60% yang berada pada kategori Baik. Walaupun masih ada pernyataan yang mendapatkan skor terendah yang terdapat pada pernyataan nomor 8 dengan rata-rata 3,95 dan TCR 79,00% dengan kategori Cukup. Hal ini berarti guru mata pelajaran PKK tidak menggunakan teknologi pada waktu mengajar sehingga siswa merasa masih belum tertarik dalam pembelajaran.



### Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Membangkitkan Semangat Belajar

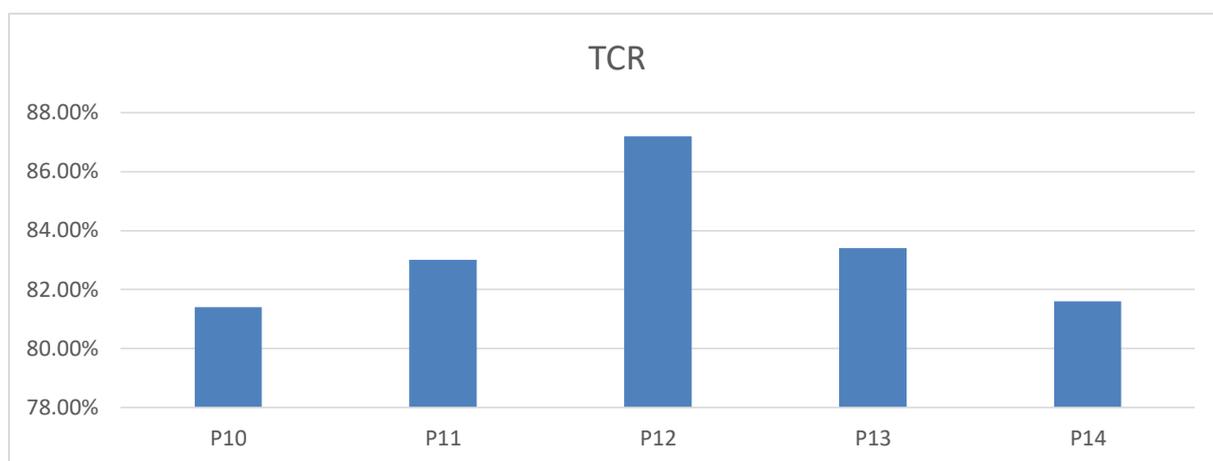
Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator Metode Mengajar Guru dalam membangkitkan semangat belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Membangkitkan Semangat Belajar**

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR	Kriteria
10	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya lebih bersemangat dalam belajar mata pelajaran PKK	407	4,07	81,40%	Baik
11	Guru mata pelajaran PKK sering memberikan motivasi pada proses pembelajaran sehingga saya lebih semangat untuk belajar	415	4,15	83,00%	Baik
12	Guru mata pelajaran PPK memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide bisnis dan rencana usaha sehingga saya semangat untuk belajar	436	4,36	87,20%	Baik
13	Guru mata pelajaran PKK menggunakan metode mengajar yang dapat mendorong kreativitas saya sehingga saya lebih semangat dalam belajar	417	4,17	83,40%	Baik
14	Guru mata pelajaran PKK menunjukkan pengetahuan yang luas terkait materi yang diajarkan sehingga saya lebih bersemangat dalam belajar	408	4,08	81,60%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>416</b>	<b>4,16</b>	<b>83,32%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa skor rata-rata untuk indikator membangkitkan semangat belajar adalah 4,16 dan TCR 83,32% dengan kategori baik. Data ini menunjukkan metode mengajar yang diterapkan oleh guru mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 12 yang mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 4,36 dan TCR 87,20% yang berada pada kategori Baik. Walaupun masih ada pernyataan yang mendapatkan skor terendah yang terdapat pada pernyataan nomor 10 dengan rata-rata 4,07 dan TCR 81,40%. Namun walaupun demikian pernyataan ini sudah berada pada kategori Baik. Sehingga hal ini dapat diartikan bahwasanya guru sudah menggunakan metode mengajar yang membuat siswa semangat dalam belajar.



### Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Menghidupkan Pembelajaran

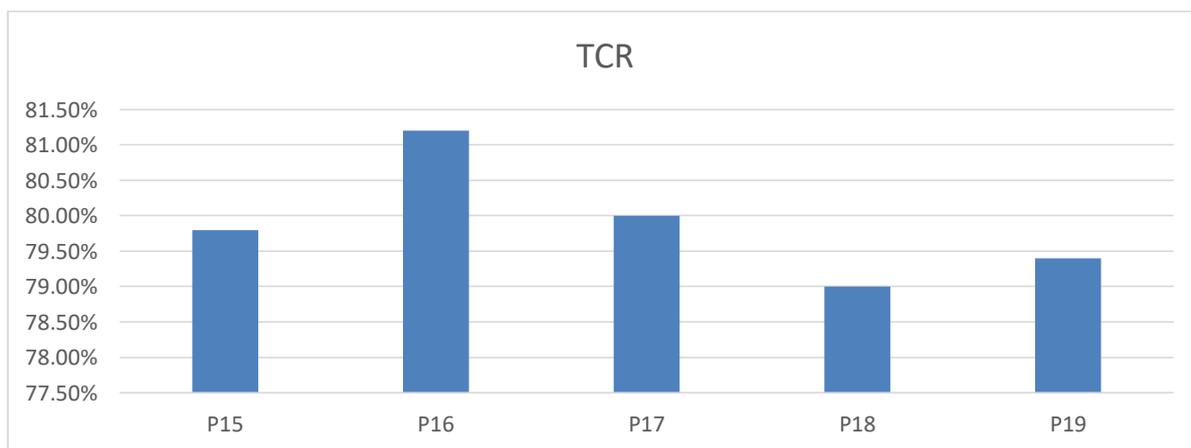
Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator Metode Mengajar Guru dalam menghidupkan pembelajaran pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Menghidupkan Pembelajaran**

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR	Kriteria
15	Metode mengajar yang digunakan guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mata pelajaran PKK	399	3,99	79,80%	Cukup
16	Guru mata pelajaran PKK saya sering memberikan kuis yang berbasis games sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan	406	4,06	81,20%	Baik
17	Guru mata pelajaran PKK saya sering melakukan pembelajaran yang diselingi dengan humor sehingga suasana kelas lebih menyenangkan	400	4,00	80,00%	Baik
18	Guru mata pelajaran PKK sering menggunakan metode mengajar yang interaktif sehingga membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan	395	3,95	79,00%	Cukup
19	Guru mata pelajaran PKK saya mengatur kelas agar tetap rapi dan nyaman untuk belajar	397	3,97	79,40%	Cukup
<b>Rata-rata</b>		<b>399,4</b>	<b>3,994</b>	<b>79,88%</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata untuk indikator menghidupkan pembelajaran adalah 3,994 dan TCR 79,88% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan oleh guru sudah cukup menyenangkan dalam mata pelajaran PKK. Skor tertinggi pada indikator ini terdapat pada pernyataan nomor 16 dengan rata-rata 4,06 dan TCR 81,20% dengan kategori Baik. Hal ini berarti guru sering memberikan kuis berbasis game sehingga siswa merasa proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun, pada pernyataan nomor 18 mendapatkan skor terendah dengan rata-rata 3,95 dan TCR 79,00% yang berada pada kategori Cukup. Hal ini berarti metode mengajar yang diterapkan oleh guru belum maksimal dalam membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.



**Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Mempertinggi Hasil Belajar**

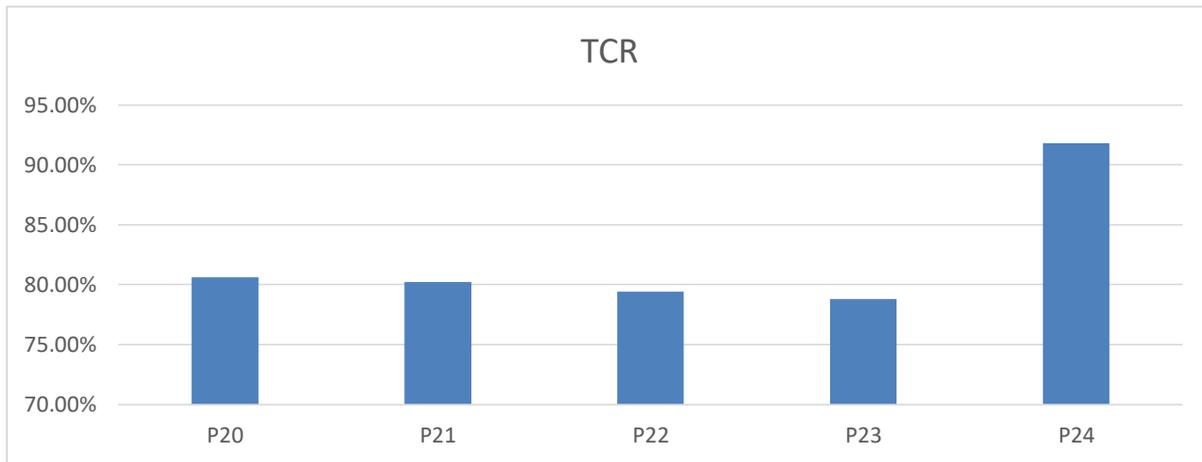
Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator Metode Mengajar Guru dalam mempertinggi hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Frekuensi Indikator Metode Mengajar Guru Dalam Mempertinggi Hasil Belajar**

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR	Kriteria
20	Metode mengajar yang digunakan guru dalam mata pelajaran PKK membantu saya mencapai hasil belajar yang lebih baik	403	4,03	80,60%	Baik
21	Guru mata pelajaran PKK saya memberikan penilaian yang adil terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKK	401	4,01	80,20%	Baik
22	Guru mata pelajaran PKK saya sering memberikan contoh sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari	397	3,97	79,40%	Cukup
23	Metode mengajar yang digunakan guru membantu saya memahami materi dengan lebih baik sehingga hasil belajar saya meningkat	394	3,94	78,80%	Cukup
24	Guru mata pelajaran PKK saya melakukan tanya jawab pada setiap akhir pembelajaran, hal ini memudahkan saya untuk mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja diberikan	459	4,59	91,80%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>410,8</b>	<b>4,108</b>	<b>82,16%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata untuk indikator mempertinggi hasil belajar adalah adalah 4,108 dan TCR 82,16% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang diterapkan oleh guru berhasil membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 24 yang mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 4,59 dan TCR 91,80% yang berada pada kategori Sangat Baik. Namun, pada pernyataan nomor 23 mendapatkan skor terendah dengan rata-rata 3,954 dan TCR 78,80% yang berada pada kategori Cukup. Hal ini berarti metode mengajar yang digunakan guru belum dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.



Berdasarkan uraian tabel indikator diatas didapatkan rata-rata lima indikator metode mengajar guru pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang di antaranya indikator keterlibatan siswa aktif belajar, membangkitkan minat belajar, membangkitkan semangat belajar, menghidupkan pembelajaran, dan mempertinggi hasil belajar memiliki rata-rata 81,54% yang berkategori Baik. Artinya, metode mengajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusatama Padang sudah efektif dalam pembelajaran.

## Pembahasan

Metode mengajar guru menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Jika metode mengajar yang diterapkan oleh guru baik maka hasil maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan meningkat. Sebaliknya jika metode mengajar yang diterapkan oleh guru kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga akan menurun. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Parwati et al (2023:36) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru. Ahmadi & Prasetya (2015:52) mendefinisikan bahwa metode mengajar guru adalah metode yang dikuasai oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dikelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Artinya, metode mengajar yang tepat akan membuat siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

Metode mengajar guru berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode mengajar, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode mengajar (Sanjaya, 2016:145). Penggunaan metode pembelajaran disamping bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, bersemangat, penuh minat dan adanya interaksi positif bagi perkembangan mental, sikap dan perilaku peserta didik.

Metode mengajar guru yang bersifat interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, terbukti dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif (Rasyad &

Wulandari, 2024). Lebih lanjut, variasi dalam metode mengajar guru dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di antara siswa (Alhafiz, 2021), serta menciptakan kesempatan untuk pembelajaran yang lebih inklusif. Penelitian ini juga menegaskan bahwa peningkatan interaksi antara guru dan siswa melalui penerapan metode mengajar guru yang inovatif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap hasil belajar yang lebih optimal (Hakim et al., 2024).

Berdasarkan analisis deskriptif melalui analisis TCR yang telah dilakukan pada indikator keterlibatan siswa aktif belajar sudah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang merasa metode mengajar yang diterapkan oleh guru mampu membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan (Kasi, 2023) ketika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi nyata dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat kembali informasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis TCR pada indikator membangkitkan minat belajar siswa sudah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang merasa metode mengajar yang diterapkan oleh guru mampu membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat(Sari et al., 2023) bahwa keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh minat belajar siswa, minat belajar siswa menyebabkan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, minat dapat dimunculkan dari peran guru sebagai pengelola kelas pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis TCR pada indikator membangkitkan semangat belajar siswa sudah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang merasa metode mengajar yang diterapkan oleh guru mampu membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa motivasi sangat penting dalam belajar karena merupakan faktor yang mendorong siswa untuk memanfaatkan segala potensinya, menumbuhkan keinginan yang tinggi, dan meningkatkan semangat untuk mencapai tujuan guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis TCR pada indikator menghidupkan pembelajaran berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa guru mata pelajaran PKK belum maksimal dalam menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan di kelas. Menurut Charles (dalam Santrock, 2008:553) menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dan menyenangkan akan memaksimalkan kesempatan pembelajaran kepada siswa. Kemudian Santrock menyatakan dalam manajemen kelas menonjolkan pada terciptanya suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis TCR pada indikator mempertinggi hasil belajar berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang merasa bahwa guru belum maksimal dalam membantu siswa mempertinggi hasil belajar. Sejalan dengan pendapatYandi et al., (2023) bahwa suatu kewajiban mutlak bagi guru untuk memberikan kualitas belajar yang baik untuk mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi.

## **SIMPULAN**

Metode mengajar guru yang diterapkan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) sudah berada pada kategori baik. Hal ini dilihat dari hasil yang diperoleh dari analisis TCR yang memiliki persentase sebesar 81,54%. Untuk indikator keterlibatan siswa aktif belajar sebesar 83,36%, membangkitkan minat belajar sebesar 81,40%, membangkitkan semangat belajar sebesar 83,32%, menghidupkan pembelajaran 79,88%, dan mempertinggi hasil belajar sebesar 79,75%. Dilihat dari hasil persentase rata-rata metode mengajar guru masuk dalam kategori baik, tetapi masih perlunya perbaikan dalam menghidupkan pembelajaran dan mempertinggi hasil belajar. Guru perlu mengadopsi metode mengajar yang lebih variatif dalam teknik pengajaran, seperti penggunaan kuis berbasis game dan diskusi kelompok, guna menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan menerapkan saran ini, diharapkan kategori cukup pada TCR dapat ditingkatkan menjadi kategori yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu Armiati sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya secara sukarela, mencurahkan tenaga dan idenya serta telah bersabar selama penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Alhafiz, N. (2021). Analisis profil gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1133–1142.
- Hakim, W. I., Rizky, A. D., & Fadilah, R. E. (2024). Dampak Program Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SMP: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1208–1219.
- Hazmi, N. (2019). Tugas guru dalam proses pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56–65.
- Kasi, R. (2023). *Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa*.
- Mulianti, D. A. A. (2017). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PENGETAHUAN PRODUK PADA SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN DI SMK N 1 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 290–300.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. Depok. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rasyad, I., & Wulandari, S. R. (2024). STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN INTERAKSI SISWA DI KELAS. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 81–88.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438–449.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Umroh, S. (2022). Pengaruh Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa:(Studi Eksperimen Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak). *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 166–176.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24